

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan melakukan observasi langsung di SMK NU Banjarmasin. Penelitian lapangan bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan mendalam mengenai fenomena atau situasi yang nyata. Oleh karena itu, pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi guna mengidentifikasi permasalahan serta mencari solusi yang relevan.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia secara mendalam. Pendekatan ini menghasilkan gambaran yang menyeluruh dan kompleks, disampaikan melalui narasi verbal, memuat pandangan rinci dari para informan, serta dilaksanakan dalam lingkungan yang alami.<sup>19</sup>

Tujuan dari penggunaan pendekatan ini adalah untuk memperoleh data deskriptif mengenai pelaksanaan layanan bimbingan kelompok terhadap siswa yang sering terlambat masuk sekolah di SMK NU Banjarmasin. Secara lebih spesifik, jenis penelitian ini tergolong sebagai penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara aktual, realistis, dan

---

<sup>19</sup> Wiwin Yuliana, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling*, 2018.

faktual pada saat ini. Penelitian ini menyajikan data secara sistematis dan akurat terkait fakta-fakta, karakteristik, serta hubungan antar fenomena yang diamati.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metode yang bergerak pada pola kualitatif dengan tahapan induktif. Pendekatan induktif berarti penelitian dimulai dari pengamatan terhadap proses atau peristiwa tertentu, yang kemudian diolah hingga menghasilkan kesimpulan umum berdasarkan temuan tersebut.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di SMK NU Banjarmasin Jl. Peradaban kelayan Luar Banjarmasin, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek dalam penelitian ini adalah individu yang akan menjadi sumber data atau informasi bagi peneliti yang sesuai dengan objek penelitian. Adapun subjek penelitian ini melibatkan 1 orang guru bimbingan dan konseling di SMK NU Banjarmasin.
2. Objek Penelitian sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal yang objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).<sup>20</sup> objek penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Sugioyono. *Memahami penelitian kualitatif*. (Bandung Alfabeta, 2013). 82

- a. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan teknik *Self Management* untuk siswa yang terlambat datang ke sekolah di SMK NU Banjarmasin.
- b. Kendala yang dihadapi guru BK dalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Self Management* untuk siswa yang terlambat datang ke sekolah di SMK NU Banjarmasin.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data adalah suatu fakta-fakta tertentu sehingga menghasilkan suatu Kesimpulan dalam menarik suatu Keputusan. Data adalah catatan atas Kumpulan fakta. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variable yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau cerita.<sup>21</sup>

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu penerapan dan kendala dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan minat belajar siswa. Data dan sumber data didapat dari data yang telah diumpulkan di dalam sumber data penelitian ini terdapat 2 sumber, yaitu:

##### a. Data Pokok

Data pokok, yaitu data yang di peroleh langsung dari sumbernya dengan melakukan wawancara ke Guru BK, dan siswa, data yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>21</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

- 1) Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan Teknik *Self Management* untuk siswa yang terlambat datang ke sekolah di SMK NU Banjarmasin.
- 2) Kendala yang dihadapi dalam layanan bimbingan kelompok dengan Teknik *Self Management* untuk siswa yang terlambat datang ke sekolah di SMK NU Banjarmasin.

b. Data penunjang

Data penunjang, yaitu data yang di peroleh secara tidak langsung dari hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan hal yang diteliti. Data tersebut adalah:

- 1) Sejarah singkat SMK NU Banjarmasin
- 2) Visi dan Misi SMK NU Banjarmasin
- 3) Data peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, serta staf TU
- 4) Keadaan sarana dan prasarana sekolah

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pertemuan langsung antara peneliti dan narasumber. Dalam teknik ini, peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada guru bimbingan dan konseling serta siswa terkait pelaksanaan layanan terhadap siswa yang terlambat datang ke sekolah. Pertanyaan mencakup jenis layanan yang digunakan, teknik

yang diterapkan, waktu dan tempat pelaksanaan, serta hal-hal yang berkaitan dengan aturan di SMK NU Banjarmasin. Selain itu, wawancara juga menggali informasi mengenai faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, serta memperoleh data tambahan tentang kondisi umum lokasi penelitian.

## **2. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terencana dan sistematis melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Peneliti mencatat berbagai gejala yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan terhadap siswa yang melanggar tata tertib, termasuk jenis layanan, metode, serta waktu dan tempat pelaksanaannya. Dalam metode ini, peneliti hadir langsung di lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung kondisi dan perilaku subjek yang diteliti.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui pencarian bukti dan informasi berupa dokumen, seperti foto, kutipan, artikel dari media cetak, serta bahan referensi lainnya. Teknik ini dimanfaatkan untuk memperoleh gambaran umum mengenai lokasi penelitian dan melengkapi data yang telah diperoleh melalui teknik lain, sehingga informasi yang terkumpul menjadi lebih menyeluruh dan valid.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 224-225

Tabel 1.1 Matrix Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok : 1. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>Self Management</i> untuk siswa yang terlambat datang Ke sekolah Di SMK NU Banjarmasin. 2. Kendala yang dihadapi guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>Self Management</i> untuk siswa yang terlambat datang ke sekolah di SMK NU Banjarmasin.	Guru BK Siswa	Wawancara Observasi
2.	Data Penunjang: a. Identitas sekolah SMK NU Banjarmasin. b. Visi dan Misi sekolah SMK NU banjarmasin. c. Sarana dan Prasarana yang ada di SMK NU Banjarmasin. d. Keadaan Guru pengajar, staf tata usaha, dan kepala sekolah SMK NU Banjarmasin. e. Keadaan peserta didik di SMK NU Banjarmasin.	Kepala Sekolah Staff TU Guru BK	Observasi Dokumentasi

## F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan di dalam penelitian kualitatif, yaitu:

Peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam penelitian. Mereka secara langsung melakukan pengamatan dan wawancara yang tidak terstruktur, seringkali

hanya menggunakan buku catatan. Mereka tidak mengandalkan alat-alat seperti tes atau angket yang umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif. Hanya manusia sebagai instrumen yang dapat menginterpretasikan makna dari interaksi antar manusia, mengamati ekspresi wajah, merasakan perasaan, dan nilai-nilai yang tersirat dalam kata-kata atau tindakan responden. Meskipun alat rekam atau kamera dapat digunakan sebagai dukungan, peneliti tetap memegang peran utama dalam melakukan penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Dalam analisis data kualitatif, terdapat tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1992). Reduksi data merupakan tahap awal yang melibatkan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, serta perubahan data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Tahap ini dilakukan secara berkelanjutan sepanjang proses penelitian, bahkan dimulai sebelum seluruh data terkumpul, dengan mengacu pada kerangka konseptual, rumusan masalah, serta metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Kegiatan dalam reduksi data mencakup pembuatan ringkasan, pemberian kode, identifikasi tema, serta pengelompokan informasi ke dalam kategori tertentu.<sup>23</sup>

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah tahap di mana informasi yang telah dikumpulkan disusun secara sistematis agar memudahkan dalam menarik kesimpulan serta

---

<sup>23</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

mengambil keputusan. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk naratif, seperti catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, atau bagan. Penyajian ini menyatukan berbagai informasi ke dalam format yang mudah dipahami, sehingga peneliti dapat dengan lebih jelas mengamati situasi yang sedang diteliti dan menilai apakah kesimpulan yang ditarik sudah tepat atau perlu dianalisis ulang.

## 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data sesuai dengan Miles dan Huberman, penyajian data biasanya menggunakan teks naratif atau dapat memanfaatkan grafik, matriks, jejaring kerja (*network*), dan diagram untuk mempermudah pemahaman.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ditarik secara bertahap dan terus-menerus selama proses pengumpulan data di lapangan. Sejak awal penelitian, peneliti mulai menafsirkan makna dari berbagai temuan, mencatat pola-pola yang muncul, serta mencari penjelasan, hubungan sebab akibat, atau proposisi yang relevan. Kesimpulan awal biasanya masih bersifat tentatif, namun seiring berjalannya waktu, temuan tersebut menjadi semakin mendalam dan teruji. Selama proses penelitian, kesimpulan ini diverifikasi melalui beberapa cara, antara lain:

- a. Melakukan refleksi ulang saat penulisan berlangsung,
- b. Meninjau kembali catatan hasil pengamatan,

- c. Mencocokkan temuan dengan data lain untuk memperkuat validitas keatas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya dalam pola yang lebih luas.<sup>24</sup>

## **H. Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian guna sebagai terarahnya proposal skripsi yang berbentuk studi pustaka ini, berdasarkan bentuk penelitian, oleh karena itu peneliti membagi ke dalam tiga bagian yang terdiri diantaranya:

Bagian awal yang berisi halaman sampul yang memuat Judul, Logo UIN, Nama, NIM, Universitas, Fakultas, Program Studi, Nama Kota, Tahun, dan Daftar Isi Sementara yang menjadi kerangka penelitian skripsi.

Bagian isi yang berisi Judul Penelitian, Latar belakang Masalah, Definisi Operasional/Istilah, Rumusan Masalah/Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu yang relevan, Kajian Teori dan Kerangka Fikir, Hipotesis Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.

Bagian akhir yang berisi Daftar Pustaka Sementara, Daftar Riwayat Hidup dan Lampiran-lampir

---

<sup>24</sup> Ardiansyah dkk, *Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2023), 29.